

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan akuntansi nilai wajar aset terhadap *return* saham dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyajian akuntansi nilai wajar aset keuangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham
2. Penyajian akuntansi nilai wajar aset keuangan tidak lebih berpengaruh terhadap *return* saham ketika nilai wajar diukur dengan nilai pasar daripada yang diukur dengan teknik penilaian
3. Interaksi antara FVAA dengan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *return* saham, yang berarti ukuran KAP tidak mampu memperkuat pengaruh penyajian akuntansi nilai wajar aset keuangan dengan teknik penilaian terhadap *return* saham
4. Interaksi antara FVAA dengan *auditor tenure* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, yang berarti *auditor tenure* tidak mampu memperkuat pengaruh penyajian akuntansi nilai wajar aset keuangan dengan teknik penilaian terhadap *return* saham

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya terus melakukan upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga nantinya harga saham perusahaan akan membaik. Hal ini secara langsung akan membuat *return* saham yang akan diterima oleh para pemegang saham menjadi meningkat.
2. Bagi pengguna laporan keuangan, hendaknya pada saat mengambil keputusan investasi tidak hanya terfokus pada informasi keuangan. Investor dapat melihat aspek informasi lain seperti kebijakan-kebijakan pemerintah yang dinilai dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Periode penelitian yang digunakan tidak hanya 3 tahun sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung penelitian-penelitian sebelumnya.
 - b. Penggunaan sampel tidak hanya terbatas pada sektor *real estate*, melainkan dapat diperluas ke beberapa sektor industri lain seperti telekomunikasi, pertambangan, properti, manufaktur dan lain-lain.
 - c. Penelitian ini hanya menggunakan nilai wajar aset keuangan, untuk penelitian lebih lanjut dapat menambah jenis aset lain seperti nilai wajar aset tetap. Dapat mengembangkan dan

menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi return saham seperti: karakteristik perusahaan, *leverage*, CSR, kebijakan deviden dan lain-lain.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian ini yaitu :

1. Jumlah sampel yang relatif sedikit, menimbulkan masalah generalisasi pada hasil penelitian
2. Belum dapat memasukkan aset tetap sebagai salah satu pengukur karena mayoritas perusahaan baru mulai menerapkan akuntansi nilai wajar aset tetap pada 1 januari 2015